

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Pendidikan merupakan suatu cerminan kualitas dalam suatu bangsa. Pada era saat ini kualitas pendidikan masih menjadi masalah yang sangat menonjol dalam suatu sistem pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperbaiki kualitas sistem pendidikan.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual atau keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dari pengertian Sistem Pendidikan Nasional dapat disimpulkan bahwa melalui pendidikan suatu negara diharapkan mampu menyiapkan manusia dan memperbaiki kualitas untuk menghadapi kemajuan zaman. Pendidikan menjadi sebuah tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah, tetapi juga sekolah, dan keluarga. Keluarga yaitu orang tua memiliki tanggung jawab dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Orang tua merupakan pendidik yang utama dalam keluarga setelah pendidik di sekolah. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangannya.

Melihat kondisi pendidikan yang terhambat akibat adanya kasus baru penyebaran *coronavirus dieases* pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing. Proses belajar di sekolah sementara dilakukan di rumah. Sehingga pembelajaran yang awalnya dilakukan tatap muka secara langsung, kini dilakukan proses belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kini pendekatan

pembelajaran telah berubah ke arah pembelajaran abad pengetahuan. Orang dapat belajar dimana saja, kapan saja, dengan siapa saja. Itulah ciri pembelajaran abad pengetahuan yang dikenal sebagai berbasis komputer (Kuntarto, 2017:99).

Lembaga pendidikan yang melaksanakan belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh salah satunya adalah sekolah dasar. Pembelajaran jarak jauh atau yang biasa disebut dengan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi virtual dan internet (Saifuddin, 2018). Kegiatan belajar dari rumah dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi digital seperti *Google Classroom*, *WhatsApp*, video pembelajaran, dan dapat memanfaatkan konten pembelajaran dari berbagai sumber. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh, siswa sekolah dasar tentu membutuhkan adanya peran dari guru, orang tua, maupun lingkungan di sekitarnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun, peran guru sebagai pendidik di sekolah kini digantikan oleh orang tua di rumah.

Orang tua memiliki peranan pada keberhasilan siswa selama proses belajar dari rumah dilaksanakan. Terutama untuk anak pada jenjang sekolah dasar, tentu saja peran orang di sekitar mereka dibutuhkan saat terlaksananya proses belajar dari rumah. Hal ini tentu tidak mudah untuk dilakukan bagi orang tua yang memiliki keterbatasan waktu dan pengetahuan. Pada situasi ini orang tua dituntut untuk membimbing anak dalam melakukan pembelajaran berbasis internet. Bagi orang tua yang memiliki pengetahuan dan sudah terbiasa menggunakan internet tentu tidak menjadi masalah, tetapi bagi orang tua yang belum terbiasa menggunakan internet tentu saja hal ini menjadi tantangan baru bagi orang tua dalam membimbing anaknya.

Saat ini tidak hanya orang tua yang memiliki keterbatasan pengetahuan tetapi orang tua yang memiliki keterbatasan waktu dapat mempengaruhi perannya sebagai pendidik dirumah. Orang tua yang bekerja biasanya menitipkan anak mereka pada guru les maupun keluarga yang lain. Bahkan, jika anak tersebut memang mampu melakukan pembelajaran secara mandiri maka tidak perlu dilakukan pendampingan oleh orang tua. Hal ini

menjadikan peran orang tua dalam pendampingan proses anak belajar dari rumah yang dilaksanakan menjadi terbatas. Tidak hanya itu saja, terkadang orang tua yang lelah karena pekerjaan membuat dirinya lupa untuk mengecek tugas yang telah diberikan oleh guru kepada anaknya. Seringkali banyak siswa terlambat mengumpulkan tugas dari apa yang sudah dijadwalkan.

Orang tua di rumah awalnya berperan dalam mendidik sikap dan keterampilan saja. Namun, kini peran orang tua menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik (Agustien Lilawati :2020). Faktor keberhasilan anak dalam meraih prestasi akademik dalam pelaksanaan proses belajar dari rumah tergantung pada peran pendampingan orang tua selama di rumah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Betty, Krida, Tri, Trisniawati (2020) bahwa pembelajaran jarak jauh atau daring pada tingkatan Sekolah Dasar (SD) tidak lepas dari orang tua sebagai pendamping belajar dan orang tua bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan proses pembelajaran anak.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam melaksanakan kegiatan belajar dari rumah perlu adanya peran serta orang tua dalam pendampingan proses anak belajar dari rumah. Sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Peran Orang Tua dalam Pendampingan Proses Anak Belajar dari Rumah Di SDN Sedati Gede II Sidoarjo”.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tidak menyimpang dari masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti memfokuskan pada peran orang tua dalam pendampingan proses anak belajar dari rumah.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana peran orang tua

dalam pendampingan proses anak belajar dari rumah di SDN Sedati Gede II Sidoarjo?”.

D. Asumsi

Asumsi merupakan dasar dari sebuah penelitian yang pernyataannya dapat diuji kebenarannya dalam melakukan percobaan dalam penelitian. Penelitian ini sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, maka dalam penelitian ini diasumsikan bahwa semua responden mengisi angket dengan sungguh-sungguh sehingga pembelajaran dari rumah dapat tercapai jika didalamnya terdapat peran orang tua.

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian harus ada tujuan penelitian yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pendampingan proses anak belajar dari rumah di SDN Sedati Gede II Sidoarjo.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian “Analisis Peran Orang Tua dalam Pendampingan Proses Anak Belajar dari Rumah Di SDN Sedati Gede II Sidoarjo” diharapkan dapat memberi manfaat dan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan yang ditujukan kepada berbagai pihak di antaranya:

1. Bagi Guru

Dari penelitian ini guru dapat mengetahui peran orang tua dalam pendampingan ketika anak belajar dari rumah, sehingga dapat dijadikan referensi.

2. Bagi Orang Tua

Dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada orang tua bahwa perannya sangat penting dalam pendampingan ketika anak belajar dari rumah.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian yang sedang diteliti dan dapat menerapkan dalam kehidupan bahwa peran orang tua sangat penting dalam pendampingan selama proses anak belajar di rumah.